

**PENGELOLAAN KINERJA PESANTREN DI SUMATERA SELATAN:  
STUDI KASUS PADA PESANTREN KAMPOENG TAUHID SRIWIJAYA**



Skripsi Oleh:

**Neni Anggraini**

**(01031181924194)**

**Akuntansi**

*Diajukan sebagai salah satu syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN**

**TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGELOLAAN KINERJA PESANTREN DI SUMATERA SELATAN:  
STUDI KASUS PADA PESANTREN KAMPOENG TAUHID SRIWIJAYA**

Disusun oleh:

Nama : Neni Anggraini  
NIM : 01031181924194  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: Selasa, 03 Juni 2024



Achmad Soediro, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197902212003121002

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### Pengelolaan Kinerja Pesantren di Sumatera Selatan: Studi Kasus pada Pesantren Kampoeng Tauhid Sriwijaya

Disusun oleh:

Nama : Neni Anggraini  
NIM : 01031181924194  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada Kamis, 01 Agustus 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 26 Agustus 2024

Ketua

Anggota



Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak  
NIP.197902212003121002



Dr. Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197106021995032002

**ASLI**

JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Mengetahui,

\_\_\_\_\_  
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusranti, S.E., MAAC., Ak., CA  
NIP.197212152003122001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Neni Anggraini

NIM : 01031181924194

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Akuntansi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**“Pengelolaan Kinerja Pesantren di Sumatera Selatan: Studi Kasus pada  
Pesantren Kampong Tauhid Sriwijaya”**

Pembimbing : Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak

Tanggal Ujian : 01 Agustus 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 26 Agustus 2024

Pembuat Pernyataan,



Neni Anggraini

NIM. 01031181924194

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto:**

“Selesaikan apa yang telah kamu mulai, berusaha untuk menggapainya, karena kalau kamu berhasil kamu akan merasa bangga dan jikalau pun kamu belum berhasil kamu akan menjadi orang yang bijak, semua memberikan hasil akhir baik.”

“Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.”

(QS. Al-Baqarah:153)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 6)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- Diri Sendiri
- Ayah dan Ibu Tercinta
- Kakak dan Ayuk
- Seluruh Keluarga Besar, Sahabat, dan Teman-teman
- Almamater

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil alaamiin, Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas berkat limpahan rahmat dan kasih sayangNya sehingga penulis diberikan kemampuan dalam menyelesaikan skripsi ini, Sholawat beserta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam. Skripsi ini berjudul “Pengelolaan Kinerja pada Pesantren Kampoeng Tauhiid Sriwijaya di Ogan Ilir” guna memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana Ekonomi di Universitas Sriwijaya.

Selama proses pengerjaan skripsi ini banyak kendala yang penulis hadapi. Butuh semangat, usaha, kerja keras, kesabaran dan doa agar skripsi ini dapat diselesaikan. Namun berkat bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini rampung diselesai. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan.

Indralaya, 26 Agustus 2024  
Penulis



Neni Anggraini  
NIM. 01031181924194

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan skripsi ini tidak akan mungkin selesai tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin memanfaatkan kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah berperan dalam penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada:

1. **Allah Subhanahu Wa Ta'ala**, atas berkat Rahmat-Nya yang melimpah serta pertolongan yang tak disangka-sangka, menguatkan serta memampukan derap langkah penulis dalam setiap keadaan.
2. **Ayah, Ibu, Kakak, dan Ayuk** tercinta yang selalu mendoakan, mengingatkan dan memberikan dukungan terbaik selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Prof. Isnurhadi, SE., MBA., P.h.D** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Dr. Mu'izzuddin, S.E., M.M.** selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak **Dr. Suhel, SE, M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Ibu **Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

9. Bapak **Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak** selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, dukungan serta mencurahkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk penulis hingga pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga semua kebaikan bapak Allah balas dengan banyak kebaikan dan senantiasa dalam lindungan Allah Subhanahu Wa Ta'ala.
10. Ibu **Dr. Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak** selaku Dosen Penguji Seminar Proposal dan Dosen Penguji Ujian Komprehensif yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.
11. Ibu **Dr. Luk luk Fuadah, SE., M.B.A., Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan sejak awal masuk perkuliahan hingga selesai. Semoga Allah balas segala kebaikan ibu.
12. **Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** atas ilmu pengetahuan, pengalaman yang dibagikan selama masa perkuliahan.
13. **Kak Adi dan Mba Layla** selaku admin jurusan atas segala bantuan yang telah diberikan selama proses perkuliahan hingga penulis menyelesaikan perkuliahan.
14. **Ustadz Muhammad Sutrisno beserta jajaran Pondok Pesantren Kampoeng Tauhiid Sriwijaya** yang memberikan izin penelitian skripsi dan berpartisipasi dalam proses penelitian skripsi ini sehingga dapat di selesaikan dengan baik.
15. **Sahabat baik Raudho Tunnisak, Yulmi Pransiska** yang selalu



memberikan dukungan terbaik satu sama lain.

16. **Teman seperjuangan Sulung Rasyidah, Fatimah Azzahra, Dia Norce Ganita, Camelia, Putri Nadia Ramadhani, Warnida Nasution, Eka Fitriani, Indri, Dian Safitri, Tiara Anggraini, Ni Ketut Yunita Untari** yang saling memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
17. **Squad Random Daniela Simamora, Dwi Indah Ayu Rohmah, Yuniar Gaza Nova, Fitri Kurnia, Hermanita, Devi Anggraini, Nur Layla Sabariah, Nur Khasanah**, yang selalu mewarnai hari-hari penulis serta mengukir canda tawa.
18. **Seluruh teman-teman Akuntansi 2019** yang telah mengukir kenangan, menciptakan pengalaman, dan memberikan bantuan selama masa perkuliahan.
19. Semua pihak terkait yang telah membantu dalam proses penyusunan dan pengerjaan skripsi ini sampai dengan selesai yang tidak dapat penulis sebutkan satu.

Indralaya, 26 Agustus 2024  
Penulis,



Neni Anggraini  
NIM. 01031181924194

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Neni Anggraini

NIM : 01031181924194


Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Akuntansi Syariah

Judul : Pengelolaan Kinerja Pesantren di Sumatera Selatan: Studi Kasus pada Pesantren Kampoeng Tauhid Sriwijaya

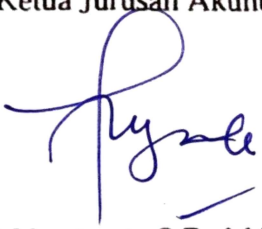
Telah saya periksa secara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tense*-nya dan saya setuju untuk ditempelkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 26 Agustus 2024  
Dosen Pembimbing,



Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak  
NIP.197902212003121002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti., S.E., MAAC., Ak., CA  
NIP. 197212152003122001

## ABSTRAK

### PENGELOLAAN KINERJA PESANTREN DI SUMATERA SELATAN (Studi Kasus Pada Pesantren Kampoeng Tauhid Sriwijaya)

Oleh:  
Neni Anggraini

Pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan yang berkembang pesat dan berperan penting dalam peningkatan sumber daya manusia di Indonesia. Pesantren memiliki tiga fungsi utama, yaitu mencetak ahli agama, menghasilkan sumber daya manusia, dan memberdayakan masyarakat. Penelitian ini dilakukan di Pesantren Kampoeng Tauhid Sriwijaya dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kinerja pesantren di bidang keuangan dan nonkeuangan. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teori worldview Islam dan Maqasid Syariah sebagai alat analisis. Data penelitian diperoleh melalui teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesantren telah mengelola kinerja keuangan dan nonkeuangan sesuai dengan prinsip-prinsip *worldview Islam* dan *Maqasid Syariah*.

**Kata kunci: Pendidikan, Pesantren, Kinerja Keuangan, Kinerja Nonkeuangan**

Pembimbing



**Achmad Soediro, S.E., M.Com., AK**

NIP. 197902212003121002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



**Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak, CA.**

NIP.197212152003122001

## ABSTRACT

### ***PERFORMANCE MANAGEMENT OF ISLAMIC BOARDING SCHOOL IN SOUTH SUMATRA***

***(Case Study On Kampoeng Tauhid Sriwijaya Islamic Boarding School)***

***By:***

***Neni Anggraini***

*Islamic Boarding School is one of the educational institutions that is growing rapidly and plays an important role in improving human resources in Indonesia. Pesantren has three main functions, namely producing religious experts, producing human resources, and empowering the community. This research was conducted at Kampoeng Tauhid Sriwijaya Islamic Boarding School with the aim of knowing how the management of pesantren performance in the financial and non-financial fields. The method used is a qualitative method with Islamic worldview theory and Maqasid Sharia as an analytical tool. Research data were obtained through interview and documentation techniques. The results showed that the Islamic Boarding School had managed financial and non-financial performance in accordance with the principles of Islamic worldview and Maqasid Sharia.*

***Keywords: Education, Islamic Boarding School, Financial Performance, Non-Financial Performance***

*Advisor*



**Achmad Soediro, S.E., M.Com., AK**

NIP. 197902212003121002

*Knowing,*

*Head of Accounting Department*



**Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak, CA.**

NIP.197212152003122001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **DATA PRIBADI**

Nama Mahasiswa : Neni Anggraini  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Bangun Jaya, 04 Oktober 2000  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : RT 01, RW 07, Kelurahan Bangun Jaya  
Alamat Email : nenianggraini146@gmail.com



### **PENDIDIKAN FORMAL**

1. 2007-2013 : SD Negeri 1 Bangun Jaya
2. 2013-2016 : SMP Negeri Cekar
3. 2016-2019 : SMA Negeri Bangun Jaya
4. 2019-2024 : S1 Akutansi Universitas Sriwijaya

### **PENDIDIKAN NON FORMAL**

Kursus SSU Lubuklinggau

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Kepala Departemen *Human Resource Development* (HRD) LPM Kinerja FE UNSRI 2020
2. Sekretaris Divisi *Human Resource Development* (HRD) LPM Kinerja FE UNSRI 2021
3. Kepala Badan Anggaran *Dewan Perwakilan Mahasiswa* DPM FE UNSRI 2022

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GRAFIK.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Worldview Islam.....	11
2.1.2 Maqasid Syariah.....	12
2.1.3 Kinerja Keuangan.....	14
2.1.4 Kinerja NonKeuangan.....	16
2.1.5 Konsep Pesantren.....	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Kerangka Berpikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	33

3.2	Objek Penelitian.....	33
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	33
3.4	Data dan Sumber Data.....	34
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6	Teknis Analisis Data.....	35
3.7	Responden Penelitian.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>37</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	37
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	37
4.1.2	Kinerja Keuangan .....	40
4.1.3	Kinerja Non-Keuangan .....	48
4.2	Pembahasan .....	63
4.2.1	Sumber Dana Pesantren .....	63
4.2.2	Alokasi Dana Pesantren .....	65
4.2.3	Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) .....	66
4.2.4	Prosedur Penggajian.....	67
4.2.5	Anggaran Sarana Prasarana.....	69
4.2.6	Pengelolaan Keuangan.....	70
4.2.7	Pengelolaan SDM .....	72
4.2.8	Gambaran Kinerja SDM .....	74
4.2.9	Metode Penilaian Kinerja SDM.....	75
4.2.10	Pengelolaan Kurikulum.....	77
4.2.11	Kualifikasi Pendidik.....	80
4.2.12	Mutu Pendidikan.....	81
4.2.13	Pengelolaan Sarana dan Prasarana .....	82
4.2.14	Mekanisme Perumusan Tujuan dan Sasaran Pesantren .....	84
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>87</b>
5.1	Kesimpulan.....	87
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>90</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>98</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pesantren Berdasarkan Provinsi.....	4
Tabel 1.2 Jumlah Pesantren Berdasarkan Kabupaten.....	6
Tabel 3.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 4.1 Responden Penelitian .....	36



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Jumlah Pesantren Berdasarkan Provinsi .....	5
--	---

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Kerangka Berpikir .....	32
Gambar 4. 1 Struktur Yayasan Pesantren.....	39
Gambar 4. 2 Pengelolaan Kinerja Pesantren .....	86

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu cara pemerintah dalam meningkatkan sumber daya manusia Indonesia. Mengingat pentingnya pendidikan, lembaga pemerintah dan swasta didorong untuk mendirikan lembaga layanan pendidikan. Salah satu layanan pendidikan yang berkembang pesat adalah pesantren (Rachmani, 2020). Pesantren merupakan lembaga pendidikan berbasis keagamaan yang berbeda dengan pendidikan formal. Perbedaan pesantren dengan lembaga pendidikan formal terletak pada elemen-elemen pada pesantren yang terdiri dari santri, kyai, masjid, asrama (pondok), dan kitab kuning. Dimana siswa disebut sebagai santri, kyai berperan sebagai pendidik yang menjadi figur sentral dan semua berada di ruang lingkup pesantren sebagai tempat tinggalnya, dan pusat kegiatan pembelajar di masjid serta kitab kuning yang merupakan ajaran agama islam sebagai kegiatan utamanya (Sahri et al. 2021).

Pesantren atau disebut juga Dayah, Surau, Meunasah, adalah lembaga yang berbasis masyarakat yang didirikan oleh perorangan, yayasan, organisasi masyarakat islam, dan/atau masyarakat yang menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt. Pesantren lembaga yang bertujuan menyemai akhlak mulia, serta, memegang teguh ajaran islam *rahmatan lil'alamin* yang tercermin dari sikap rendah hati, toleran, keseimbangan, moderat, dan nilai-nilai luhur bangsa indonesia lainnya melalui pendidikan dakwah, keteladanan, pemberdayaan

masyarakat dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (Telaumbanua, 2019).

Pesantren memiliki tiga fungsi utama, yaitu: pertama, sebagai (*Center Of Excellence*) untuk mencetak ahli-ahli agama. Kedua, sebagai lembaga yang mencetak Sumber Daya Manusia (*Human Resource*). Ketiga, sebagai lembaga pemberdayaan bagi masyarakat (*Agent of Development*). Pesantren sebagai pusat pembentukan ahli agama (*Center of Excellence*) menjadikan pesantren sebagai tempat menuntut ilmu agama namun mahasiswa juga perlu memiliki keterampilan agar bisa menjadi ahli dibidangnya namun tetap berpegang teguh pada syariat islam. Pesantren sebagai lembaga penghasil sumber daya manusia (*Human Resources*) berarti tanggung jawab pesantren untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas mampu mengelola potensi yang diberikan Allah Swt. Pesantren adalah lembaga yang diberdayakan untuk melakukan pemberdayaan masyarakat (*Agent of Development*) (Sholikhah et al., 2019). Pesantren memiliki potensi dalam pembangunan fisik dan non fisik. Dalam hal pembangunan fisik seperti yang dilakukan pesantren Nurul Qodim dalam bidang pendidikan yaitu mendirikan 15 Madrasah Diniyah cabang, di bidang sosial pembangunan jembatan dan 48 masjid di Kecamatan Paiton, penghijauan dengan menanam 1000 pohon kelapa (Subekti & Fauzi, 2018).

Pondok Pesantren di Indonesia dikenal pada masa walisongo sebagai wadah interaksi antara kyai dan santri untuk berbagi ilmu agama Islam dan juga pengalaman. Ketika itu berdirilah sebuah padepokan di Ampel Surabaya sebagai pusat pendidikan di Jawa oleh Sunan Ampel. Pesantren Ampel didirikan oleh Syaikh

Maulana Malik Ibrahim yang merupakan awal mula perkembangan pesantren-pesantren di Indonesia. Hal ini dikarenakan para santri yang telah menyelesaikan studinya merasa berkewajiban mengamalkan ilmu yang diperoleh di daerah masing-masing sehingga berdirilah pesantren-pesantren yang mengikuti apa yang telah didapatkan di pesantren Ampel. Pesantren Ampel Denta menjadi wadah para wali menempah diri yang sekarang dikenal dengan Walisongo atau Sembilan Wali (Herman, 2013).

Pada awal perkembangannya pesantren mendapatkan perhatian yang cukup besar dari pemerintah. Namun, semua berubah ketika pada masa Hindia Belanda maupun VOC. Masyarakat yang taat diasingkan begitupun para ulama karena dianggap memiliki potensi terhadap kerusuhan. Hingga pada akhirnya pesantren terlepas dari pengaruh pemerintah. Dari sinilah awal mula pesantren mempertahankan diri secara mandiri (Herman, 2013).

Dahulu kesederhanaan pesantren sangat terlihat baik dari segi fisik bangunan, metode, bahan kajian dan perangkat lainnya. Hal itu tentu dilatarbelakangi oleh kondisi ekonomi juga kondisi masyarakat pada saat itu. Namun keikhlasan terlihat dari tidak dipungutnya biaya bayaran tertentu, akan tetapi bersama-sama berdagang juga bertani yang mana hasil tersebut dipergunakan untuk kebutuhan hidup, pembiayaan fisik lembaga, seperti bangku belajar, lampu, tikar tinta dan lainnya. Adapun bahan ajar yang dikaji yaitu ilmu agama seperti fiqh, tauhid, tafsir, nahwu, hadist dan lain-lain (Herman, 2013).

Seiring perkembangan zaman, pesantren di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat ini dilihat dari sebaran jumlah pesantren di

Indonesia yakni 269.75 pesantren. Jawa Barat merupakan provinsi dengan jumlah pesantren terbanyak di Indonesia yaitu 8.343 pesantren. Dengan jumlah santri bermukim yaitu 148,987 santri dan tidak bermukim dengan jumlah 306,728 santri. Sedangkan jumlah pesantren paling sedikit yakni provinsi Papua Barat dengan jumlah 18 pesantren, adapun jumlah santri yang bermukim yaitu 1,294 santri dan yang tidak bermukim yaitu 1,099 santri. Untuk Sumatera Selatan sendiri jumlah pesantren yang ada yaitu 317 pesantren dengan jumlah santri bermukim sebanyak 39,225 santri dan yang tidak bermukim 29,164 santri.

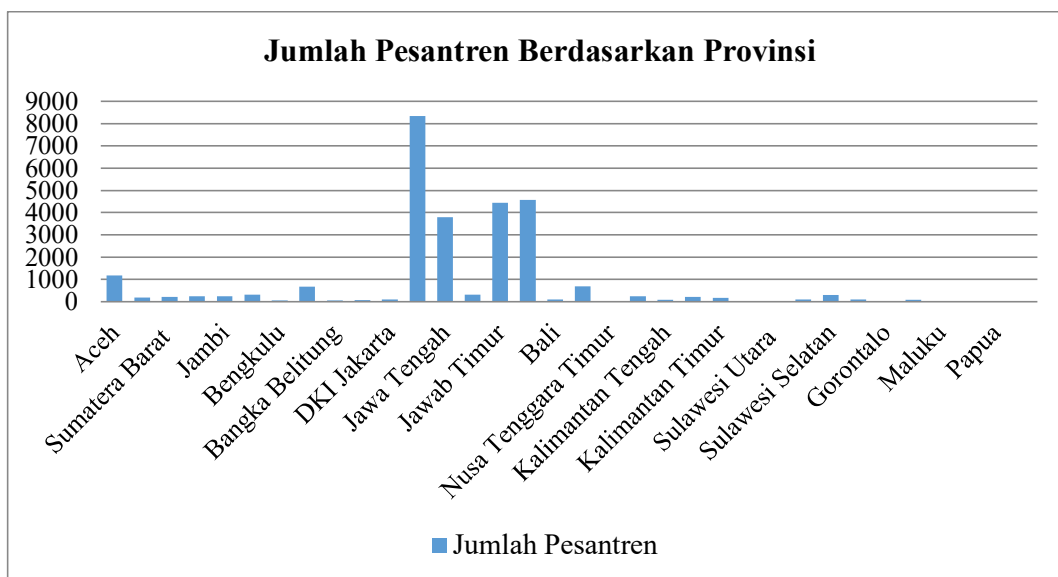
**Tabel 1.1 Jumlah Pesantren Berdasarkan Provinsi**

No	Provinsi	Jumlah Pesantren	Jumlah Santri	
			Mukim	Tidak mukim
1	Aceh	1177	124,922	50,974
2	Sumatera Utara	183	58,426	11,554
3	Sumatera Barat	211	24,695	10,602
4	Riau	233	38,193	13,051
5	Jambi	229	38,058	8,466
6	Sumatera Selatan	317	39,225	29,164
7	Bengkulu	52	7,060	2,227
8	Lampung	677	32,469	31,782
9	Bangka Belitung	53	7,398	3,398
10	Kepulauan Riau	63	7,691	5,423
11	DKI Jakarta	102	17,355	6,568
12	Jawa Barat	8343	148,987	306,728
13	Jawa Tengah	3787	166,605	132,269
14	DI Yogyakarta	319	30,858	14,271
15	Jawa Timur	4452	323,293	241,006
16	Banten	4579	60,897	96,042
17	Bali	90	5,222	2,859
18	Nusa Tenggara Barat	684	126,888	122,961
19	Nusa Tenggara Timur	27	1,933	822
20	Kalimantan Barat	245	26,150	12,839
21	Kalimantan Tengah	76	8,406	6,316
22	Kalimantan Selatan	214	46,259	27,480
23	Kalimantan Timur	163	21,854	9,871
24	Kalimantan Utara	21	2,390	278

25	Sulawesi Utara	22	2,079	1,865
26	Sulawesi Tengah	88	7,147	3,255
27	Sulawesi Selatan	289	43,092	30,613
28	Sulawesi Tenggara	86	8,995	6,150
29	Gorontalo	28	3,333	3,989
30	Sulawesi Barat	74	8,064	3,237
31	Maluku	16	1,056	264
32	Maluku Utara	20	2,073	2,268
33	Papua	37	2,109	2,268
34	Papua Barat	18	1,294	1,099

Sumber: ditpdpotren.kemenag.go.id

**Grafik 1.1 Jumlah Pesantren Berdasarkan Provinsi**



Sumber: ditpdpotren.kemenag.go.id

Saat ini pesantren di Sumatera Selatan juga turut memberikan kontribusinya dalam perkembangan pesantren di Sumatera Selatan.

**Tabel 1.2 Jumlah Pesantren Berdasarkan Kabupaten**

No	Kabupaten	Jumlah Pesantren
1	Palembang	29
2	Ogan Ilir	21
3	Ogan komering ilir	37
4	Banyuasin	33
5	Musi Banyuasin	47
6	Ogan Komerling Ilir	10
7	Oku Timur	91
8	Oku Selatan	18
9	Lahat	12
10	Pagar Alam	3
11	Musi Rawas	32
12	Muara Enim	18
13	Lubuk Linggau	9
14	Prabumulih	2
<b>Jumlah</b>		<b>362</b>

Sumber: [sumsel.kemenag.go.id](http://sumsel.kemenag.go.id)

Dengan perkembangan pesantren tersebut hal ini selaras dengan kesadaran penting menuntut ilmu adalah sebuah kewajiban. Sesuai dengan firman Allah QS. Al-Mujadalah:11 *“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat”*. Adapun Sabda Rasulullah SAW tentang pentingnya menuntut ilmu sebagai berikut : *“Siapa yang menghendaki kebahagiaan hidup dunia, harus dengan ilmu, dan siapa yang menghendaki akhirat, harus dengan ilmu dan barang siapa yang menghendaki kebahagiaan keduanya (dunia & akhirat) juga harus dengan ilmu”*. (HR. Thabrani).

Pondok pesantren sendiri telah secara sah diatur dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan



mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan atau menjadi ahli ilmu agama. Kemudian pada tahun 2019 negara mengeluarkan undang-undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang pesantren yang merupakan babak baru sebagai bentuk pengakuan (rekognisi) negara terhadap eksistensi pesantren. Undang-undang ini sebagai bentuk fasilitas yang pemerintah berikan kepada pesantren dalam penyelenggaraan kegiatan pesantren (Panut et al., 2021). Walaupun pesantren telah mendapatkan pengakuan dari pemerintah namun belum ada pedoman pengelolaan keuangan pesantren. Hingga Pada tahun 2018 Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) bersama Bank Indonesia (BI) menyusun Pedoman Akuntansi Pesantren.

Pesantren harus dikelola secara profesional, termasuk manajemen kinerja keuangan dan non keuangan. Saat ini organisasi nirlaba di Indonesia masih menekankan kualitas program dan kurang menekankan pada sistem manajemen keuangan. Padahal, pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu indikator utama akuntabilitas dan transparansi kelembagaan. Untuk mewujudkan pengelolaan keuangan yang kredibel, tentunya diperlukan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang cukup. Setiap unit kerja selalu terkait dengan masalah keuangan seperti halnya pondok pesantren. Pesantren adalah organisasi nirlaba dan memiliki catatan keuangan yang berbeda dari organisasi komersial lainnya. Dalam hal pengelolaan keuangan, pengurus pondok pesantren dituntut mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan mempertanggungjawabkannya secara efektif dan transparan. Pesantren sebagai entitas pelapor adalah pesantren yang berbadan hukum berbentuk yayasan. Sebagai entitas pelapor, aset dan liabilitas pondok pesantren harus dibedakan dengan entitas lain, termasuk

organisasi dan individu. Pemisahan aset kekayaan antara pemilik dan pesantren merupakan bagian dari upaya melindungi pengelola dari persepsi yang kurang baik dari luar pesantren. Selain itu, karena kekayaan dipisahkan, juga dimungkinkan untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan pesantren dengan cara yang transparan kepada pemangku kepentingan (Sholikhah et al., 2019).

Manajemen keuangan dan nonkeuangan pondok pesantren merupakan salah satu substansi manajemen lembaga pendidikan yang akan turut menentukan kelancaran kegiatan pondok pesantren. Seperti halnya yang terjadi pada substansi manajemen pendidikan pada umumnya, kegiatan manajemen keuangan pondok pesantren seyogyanya dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan atau pengendalian. Beberapa kegiatan manajemen keuangan berupa kegiatan memperoleh dan menetapkan sumber-sumber pendanaan, pemanfaatan dana, pelaporan, pemeriksaan dan pertanggungjawaban.

Adapun objek dalam penelitian ini yaitu Pesantren Kampoeng Tauhiid Sriwijaya. Pemilihan pesantren tersebut karena pesantren tersebut telah lama berdiri serta terkenal di khalayak banyak sehingga dengan itu perlu diketahui bagaimana proses pengelolaan kinerjanya. Mengingat pengelolaan kinerja keuangan sangat penting untuk keberlangsungan pesantren begitu juga dengan pengelolaan nonkeuangan karena dengan manajemen yang baik maka sangat membantu eksistensi pondok pesantren.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar belakang yang dikemukakan diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana Pengelolaan Kinerja Keuangan pada Pesantren di Sumatera Selatan?
- b. Bagaimana Pengelolaan Kinerja Non-keuangan pada Pesantren di Sumatera Selatan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Latar belakang yang dikemukakan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Pengelolaan Kinerja Keuangan pada pesantren di Sumatera Selatan?
- b. Untuk mengetahui Pengelolaan Kinerja Non-Keuangan pada Pesantren di Sumatera Selatan?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat Secara Teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan mengenai pengelolaan kinerja keuangan dan non keuangan pada pesantren serta menjadi sarana referensi bagi peneliti selanjutnya.

Manfaat secara Praktis dari hasil penelitian ini diharapkan bagi Peneliti untuk memperluas wawasan peneliti mengenai pengelolaan kinerja keuangan dan non-keuangan pondok pesantren, bagi pesantren hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, masukan bagi pondok pesantren

dalam mengelola kinerja keuangan dan non-keuangan pondok pesantren agar terciptanya tata kelola pesantren yang lebih baik dan maju lagi di masa mendatang, bagi masyarakat sebagai pertimbangan dalam memilih lembaga pendidikan yang tepat untuk generasi bangsa pewaris peradaban di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (2017). *Implementasi Manajemen Kurikulum Pesantren Berbasis Pendidikan Karakter. IV(2)*, 279–297.
- Abidin, S. T., & Faizah, S. I. (2021). Kesejahteraan Ustadz Dari Prespektif Maqashid Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(2), 141. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20212pp141-146>
- Adriana Hanny Bella Sukma, & Alifia Maharani Nasution. (2022). Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan di Bekasi. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 45–57. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v4i1.226>
- Al Imama, T. B. A., Wulandari, F., & Herfina, H. (2022). Implementasi Total Quality Management Sebagai Usaha Pemimpin Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Pondok Pesantren Modern. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 049–054. <https://doi.org/10.33751/jmp.v10i1.5065>
- Alhaddad, M. R. (2021). Manajemen Penilaian Kinerja Guru. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 4(2), 212–222. <https://doi.org/10.31539/alignment.v4i2.2567>
- Amir, F. (2022). Peningkatan Mutu Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik Di Ma Nu Putri Buntet Pesantren Cirebon Dalam Menghadapi Pkg 2021. *Tsaqafatuna*, 4(1), 53–62. <http://www.jurnal.stit-buntetpesantren.ac.id/index.php/tsaqafatuna/article/view/132%0Ahttp://www.j>

urnal.stit-

buntetpesantren.ac.id/index.php/tsaqafatuna/article/download/132/109

- Amri, Nasri, Kusnaedi, A. W. (2023). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia di Pondok Pesantren Tahfidz dan Dakwah Laa Roiba Serta Perannya Dalam Mewujudkan Santri Yang Unggul*. 2(6), 2125–2138.
- Apip, A., Sukandar, A., & Setiawan, M. (2022). Pengaruh Pola Kepemimpinan Kiai dan Manajemen Pesantren Terhadap Kinerja Pengurus Pondok: Studi Kasus di Pesantren At- Tadzkir Pasanggrahan Kabupaten Majalengka. *The Journal of Educational Research*, 2(2).  
<http://journal.medpro.my.id/index.php/edukasi>
- Arifin, J., Rahman, T., Studi, P., Bisnis, A., Tinggi, S., & Administrasi, I. (2021). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN JAPB : Volume 4 Nomor 2 , 2021*. 4, 914–925.
- Azis, D., Tajuddin, A., & Mallu, S. (2022). Sistem Informasi Sumbangan Pembinaan Pendidikan Berbasis Web Pada Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Al-Imam Ashim Makassar. *Jurnal Informatika Progres*, 14(1), 16–24.  
<https://doi.org/10.56708/progres.v14i1.302>
- Bastomi, Afgani, Muhammad Win, A. (2024). *Profesionalitas Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa ( Study Kasus di Pondok Pesantren Ash-Shidiqiyah )*. 06(04), 21866–21874.
- Busni, R. (2022). Pola Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus Pada SMP Swasta Pondok Pesantren Al-Husna Desa

- Marindal I Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang). *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 3(1), 2003–2005.
- Danis, R., Karoma, & Yuniar. (2021). Model Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pesantren Dalam Meningkatkan Santri Unggul: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Padang. *Al-Widjan*, VI(1), 15–28.
- Eliyanto, Yakino, Faizin, Z. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Prodi MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fanani, M. Y. rifki, & Setiani, S. (2022). Pengaruh Islamic Leadership, Budaya Organisasi terhadap Kinerja melalui Motivasi pada Pengurus Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin Kota Mojokerto. *Jurnal Manajemen STIE ...*, 8(1), 18–32.  
<http://www.journal.stiem.ac.id/index.php/jurman/article/view/1027%0Ahttps://www.journal.stiem.ac.id/index.php/jurman/article/viewFile/1027/536>
- Fattah, N. (2017). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Aktivitas Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Fathurohman, M. (2018). Manajemen Mutu Pendidikan Islam Dalam Perspektif Al-. *AL WIJDAN Journal of Islamic Education Studies.*, III(November), 17.
- Firmansyah. (2022). Tinjauan Filosofis Tentang Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(1), 1.  
<http://hadirukiyah.blogspot.com/2009/07/tinjauan-filosofis-tentang-tujuan.html>
- Hakim, A., & Herlina, N. H. (2018). Manajemen Kurikulum Terpadu di Pondok

- Pesantren Modern Daarul Huda Banjar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(1), 111. <https://doi.org/10.36667/jppi.v6i1.157>
- Herman, D. (2013). SEJARAH PESANTREN DI INDONESIA. *Jurnal Al-Ta'dib*, 6(2), 145–158.
- Ikral, Idi, A., Hawi, A., & Sandi, A. (2021). Analisis Kompetensi Tenaga Pendidik Pondok Pesantren: Studi Kasus Pondok Pesantren Qodratullah Desa Langkan Kabupaten Banyuasin. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 689–706. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.1312>
- Indana, N., & Nurvita, L. (2020). Implementasi Manajemen Kurikulum Pesantren di Ponpes Al Urwatul Wutsqo Diwek Jombang. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 29–51. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v4i1.129>
- Jazil, S., Fahmi, M., Prasetya, S. A., Faizin, M., & Sholihuddin, M. (2021). Pesantren and the Economic Development in the Perspective of Maqashid Al-Shari'ah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 9(1), 83–102. <https://doi.org/10.15642/jpai.2021.9.1.83-102>
- Khodijah, S., & Yustini, T. (2022). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Responsibilitas Terhadap Kinerja Guru Pada Pondok Pesantren Muqimus Sunnah Palembang. *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal Ratri)*, 3(2), 72–83. <https://doi.org/10.52333/ratri.v3i2.909>
- Larasati, I., Nyimas, A., & Africano, F. (2016). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Dan Pengelolaan Keuangan Pada Yayasan Muqimus



Sunnah. *Jurnal Akuntansi STIE Multi Data Palembang*, x, 3.

Mufidah, L., Suswati, E., Wahyono, G. B., & ... (2022). Pengaruh Kompetensi dan Pelatihan terhadap Kinerja Pengurus Pondok Pesantren yang dimediasi oleh Komitmen Organisasi. *J-CEKI: Jurnal ...*, 1(5), 661–678.

[http://ulilalbabainstitute.com/index.php/J-](http://ulilalbabainstitute.com/index.php/J-CEKI/article/view/840%0Ahttps://ulilalbabainstitute.com/index.php/J-CEKI/article/download/840/662)

[CEKI/article/view/840%0Ahttps://ulilalbabainstitute.com/index.php/J-](http://ulilalbabainstitute.com/index.php/J-CEKI/article/download/840/662)

[CEKI/article/download/840/662](http://ulilalbabainstitute.com/index.php/J-CEKI/article/download/840/662)

Musolin, M. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Pondok Pesantren: Studi Kasus Pondok Pesantren An Nawawi Berjan Purworejo. *Dirāsāt: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 5(2), 148–162.

Oktafia, R., & Haryanto, B. (2018). Pengelolaan Keuangan Unit Usaha : Strategi Pengembangan Kapasitas Pondok Pesantren. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 2(2), 141. <https://doi.org/10.26740/al-uqud.v2n2.p141-151>

Paizal, I., Siraj, A., & Mania, S. (2019). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dengan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 4(1), 21–37. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2019.vol4\(1\).3003](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2019.vol4(1).3003)

Panut, P., Giyoto, G., & Rohmadi, Y. (2021). Implementasi Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren Terhadap Pengelolaan Pondok Pesantren. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 816–828. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2671>

Paramansyah, arman; A. I. N. H. (n.d.). *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam*

*Perspektif Islam*. Pustaka Al-Muqsith.

Pesantren, P. A. (2018). *Pedoman Akuntansi Pesantren* (1st ed.). Bank Indonesia.

Presiden. (2021). Peraturan Presiden Republik Indonesia No 82 Tahun 2021 Tentang Pendanaan Penyelenggara Pesantren. *Peraturan Presiden Republik Indonesia*, 1–13.

Rachmani, F. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan tentang Pedoman Akuntansi Pesantren terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pesantren. *NCAF: Proceeding of National Conference On Accounting and Finance*, 2(2018), 39–46. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol2.art4>

Rahmawati, M., Aini, F. N., Nuraini, Y., & Mahdi, B. M. (2020). Islamic Worldview : Tinjauan Pemikiran Syech Muhammad Naquib Al-Attas dan Budaya Keilmuan Dalam Islam. *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 4(2), 77–91. <https://doi.org/10.23971/njppi.v4i2.2165>

Ridwan, Ahmad Wiranata, S. A. J. (2022). SISTEM PENGGAJIAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN GURU DI PONDOK PESANTREN AL-MISHBAH KABUPATEN MUARO JAMBI. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(oktober).

Sahri Yulian, Arraditya Permana, M. W. A.-H. (2021). ANALISIS PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN MENGGUNAKAN PSAK NO.45. *Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 264–272. <https://doi.org/10.34308/eqien.v8i2.256>

Saipul R, Hendri, S., & Waskito, I. (2021). Akuntansi dan manajemen keuangan

- pada organisasi berbasis islam: Studi kasus pada beberapa Pondok Pesantren di Kabupaten Lombok Utara - NTB. *Tata Sejuta STIA MATARAM*, 7(1), 1–23.
- Shidiq, G. (1970). Teori Maqashid Al-Syari'Ah Dalam Hukum Islam. *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 44(118), 117–130.
- Sholikhah, Sudibyoy, Y. A., & Susilowati, D. (2019). Fenomena Kualitas Laporan Keuangan Pesantren Berdasar Pedoman Akuntansi Pesantren dan PSAK No.45. *Soedirman Accounting Review : Journal of Accounting and Business*, 3(1), 38.
- Subekti, M. Y. A., & Fauzi, M. M. (2018). Peran Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Masyarakat Sekitar. *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 99–100. <https://doi.org/10.30599/jpia.v5i2.554>
- Suharjono. (2019). Pengelolaan Keuangan Pondok Pesantren. *Jurnal Ekuilibrium*, 8(2), 49–62.
- Suharni, S., & Kartika Sari, S. R. (2019). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pondok Pesantren Di Kota Madiun. *JURNAL EKOMAKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 8(2), 53–63. <https://doi.org/10.33319/jeko.v8i2.43>
- Sunaji, & Ridlwan. (2022). Nilai Mutu Pendidikan Humanisme Dalam Perspektif Maqasid Al Syariah. *CQAJ (College Quality Assurance Journal)*, 1(1), 38–48.
- Suryana, A. T. (2020). Pengelolaan Keuangan Pesantren. *Al - Mujaddid: Jurnal Ilmu-Ilmu Agama*, 2(2), 1–8. <https://doi.org/10.51482/almujaddid.v2i2.42>
- Suyitno. (2018). Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan

- Operasionalnya. In T. Ahmad (Ed.), *Akademia Pustaka*. Akademia Pustaka.
- Syahida, N., & Utama, Y. N. (2021). Pengelolaan Keuangan di Pesantren Musthafawiyah. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2, 229–237.
- Syuaibah, S., Qowaid, & Norman, E. (2020). Jurnal Dirosah Islamiyah Pengaruh Manajemen Kurikulum dan Profesionalisme Guru Jurnal Dirosah Islamiyah. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 2(2), 151–173. <https://doi.org/10.17467/jdi.v2i2.116>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren*. (2019). 006344. <https://doi.org/10.31219/osf.io/pmwny>
- Witono, N. (2023). *Manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di pondok pesantren utsman bin affan batam*. 02(02), 49–55.
- Yasin Hadi, M.A., Suci Puspita Jannah, Tias Nadiaturrohmah, Nurul Izzatun Nabilah, R. (2022). Islamic Wordview. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 1–678. <https://doi.org/10.4324/9780203019139>
- Yin, K. R. (2011). *Studi Kasus Desain & Metode*. Rajawali Pers.
- Zamakhsyari, I. (2021). Manajemen Kurikulum Bahtsul Masa'il Tingkat Ibtida'iyah Pondok Pesantren lirboyo Kediri. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 3, 37–46. <https://iaibbc.e-journal.id/xx/article/view/43%0Ahttps://iaibbc.e-journal.id/xx/article/download/43/86>